BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Naripan. Bank BRI ini merupakan Bank yang melayani nasabah sampai ke pelosok pedesaan. Untuk dapat mengenal objek penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas yang diembannya, dan metode penelitian yang digunakan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering kita kenal dengan sebutan BRI, didirikan pada tanggal 18 Desember 1986 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1986. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi perusahaan perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi persero diaktakan dengan akta kehakiman No. 133 tanggal 31 juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73, tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992.

Perubahan tersebut tidak membuat BRI kehilangan Orientasi pedesaannya yang merupakan ciri khusus dari BRI. Hal ini sesuai dengan motto BRI yakni melayani seluruh lapisan masyarakat. BRI unit yang pada awalnya merupakan perpanjangan tangan Pemerintah dalam penyaluran kredit-kredit program BIMAS, kini dengan produk-produk BRI seperti SIMPEDES dan KUPEDES serta jasa perbankan lainnya seperti fasilitas rekening giro dan transfer menempatkan BRI sebagai Bank yang benar-benar melayani semua lapisan masyarakat baik itu masyarakat kota maupun masyarakat pedesaan.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh BRI selama ini telah menempatkan BRI sebagai bank yang turut berperan dalam memajukan bangsa dan negara melalui perhatiannya terhadap pengembangan usaha kecil, disamping itu juga tetap melakukan kegiatan usaha perbankan modern. Kegiatan usaha BRI sejak pertengahan tahun 1997 telah dikhususkan untuk menangani kredit kecil dan kegiatan bisnis retail banking untuk mendukung usaha kecil dan koperasi.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, memiliki visi dan misi jauh ke depan agar lahir bankir menjadi Bank yang handal dan diharapkan mampu memegang estafet kepemimpinan bankir di Indonesia terutama untuk meningkatkan kinerja keuangan BRI ke depan. Adapun visi dan misi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu :

1. **Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

a) Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b) BRI memimpin pasar melalui produk-produk dan jasa perbankan yang menawarkan kemudahan serta tanggap terhadap berbagai kebutuhan nasabah dengan cara kompeten, produktif, profesional serta didukung oleh karyawan yang bermotivasi tinggi dan teknologi perbankan yang tepat guna.

c) BRI diakui ditingkat regional dan para nasabahnya yang puas akan terus mendukung dengan membawa nasabah baru untuk menikmati layanan BRI.

d) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dan kemajuan bangsa melalui layanan keuangan yang prima kepada pasar sasaranya.

2. **Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

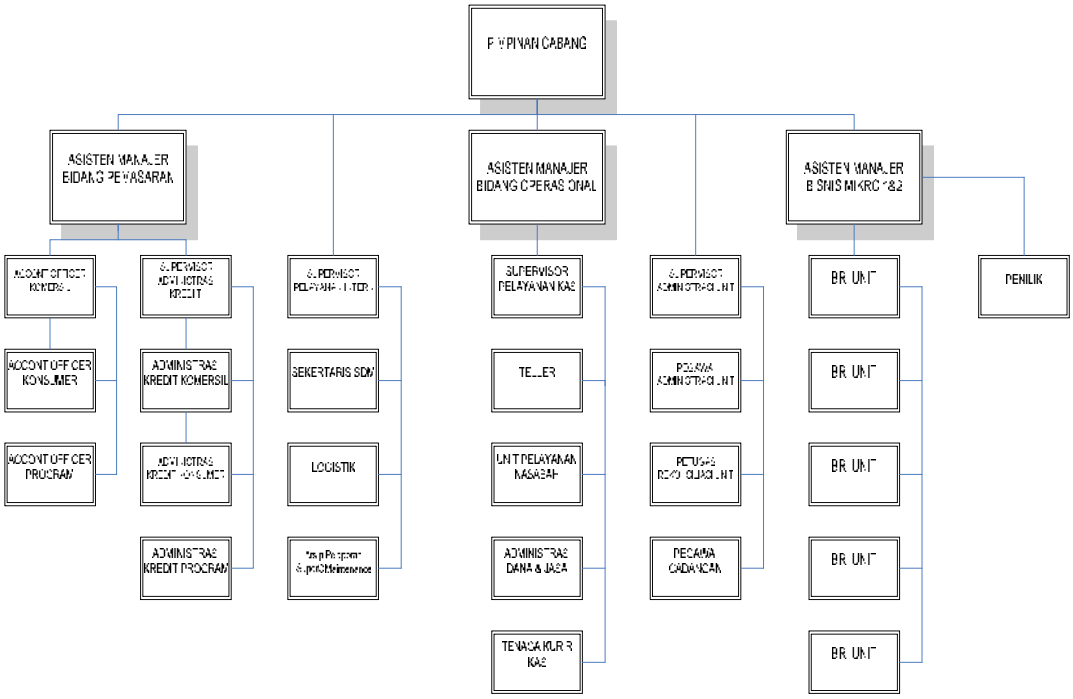
a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.

c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

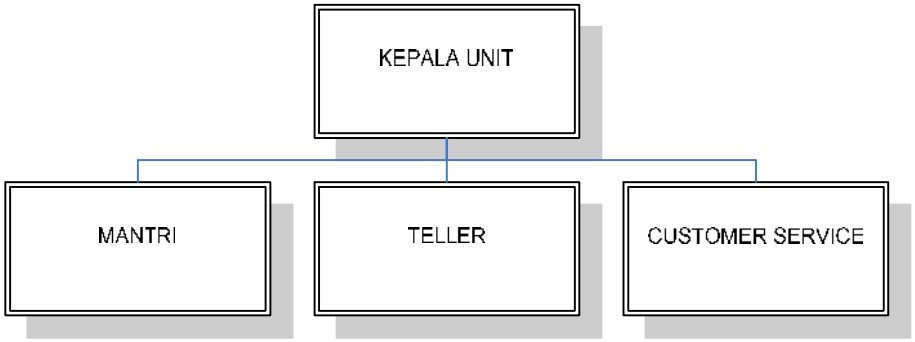
Setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi yang memperlihatkan adanya kesatuan dan keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya yang memungkinkan adanya koordinasi usaha semua jenjang guna pengambilan keputusan dan tindakan dalam pencapaian tujuan. Dimana struktur organisai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang A.H.Nasution adalah sebagai berikut :



(Sumber : PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Naripan)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi
PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Naripan

Pada dasarnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan, membawahi 32 kantor unit cabang. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada pada kantor unit :



(Sumber : PT. BRI (Persero) Tbk. Kaunit)

Gambar 3.2 Struktur Organisasi

Kantor Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Naripan

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan gambar 3.2 diatas, maka deskripsi tugas dari masing-masing karyawan berdasarkan struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Kepala Unit (KAUNIT)

   Adapun tugas dan tanggung jawab dari KAUNIT sebagai berikut :

   a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) BRI unit untuk mencapai target bisnis yang ditetapkan.
   b. Melaksanakan strategi bisnis berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pangsa pasar mikro.

c. Mengembangkan bisnis BRI unit diwilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal.
d. Mengevaluasi atau memonitor bisnis BRI unit di wilayah kerjanya untuk mengetahui positioning BRI unit dibandingkan bank pesaing.
e. Melakukan pembinaan terhadap nasabah pinjam dan simpan.
f. Melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait untuk meningkatkan pelayanan secara optimal.
g. Memimpin BRI unit dalam rangka menjamin kelancaran operasional BRI unit.
h. Mengelola manajemen kas BRI untuk kelancaran operasional serta menghindari terjadinya kelebihan kas.
i. Melakukan pelayanan prima untuk mencapai kepuasan nasabah dan keamanan bank.
j. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan membina dan membimbing SDM BRI unit yang menjadi bawahannya agar kemampuan SDM dalam mendukung kinerjanya dapat terwujud.

2. Mantri

Adapun tugas dan tanggung jawab dari mantri sebagai berikut :

a. Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan putusan pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank.

b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset
c. Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI unit untuk mencapai profit yang maksimal.
d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pinjaman.
e. Menyampaikan laporan kepada kaunit apabila dijumpai adanya penyimpangan dan pelaksanaan operasional BRI unitnya untuk menghindarkan dari penyimpangan.
f. Mencari nasabah-nasabah penyiman potensial untuk memperkuat *funding base* BRI unit-nya.

3. Teller

Adapun tugas dan tanggung jawab Teller sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan bisnis BRI
b. Membuat register kas teller untuk tertib administrasi.
c. Melayani nasabah dalam pelayanan penerimaan setoran, pembayaran dari dan ke nasabah yang dimaksud untuk kepentingan bisnis BRI.
d. Memastikan kelengkapan bukti-bukti kas tunai yang berada dalam pengawasannya untuk menghindari penyimpangan kas teller.

4. Customer Service

Adapun tugas dan tanggung jawab Customer service sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah.
b. Memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh calon nasabah dan nasabah.
c. Menatausahakan register simpanan untuk mencegah kerugian bank.
d. Menyimpan berkas pinjaman dan agunannya dalam rangka pengamanan aset bank.
e. Menatausahakan pengarsipan bukti-bukti pembukuan dan mengelola pentimpanan berkas pinjaman dan simpanan untuk tertib administrasi.

3.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Menurut **Mohammad Nazir** (2009:44), metode penelitian adalah metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1) Metode Deskriptif.

Menurut Travers dalam Husein Umar (2008:22) mendefinisikan Metode Deskriptif adalah:

"Metode yang betujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu".

Pengertian deskriptif menurut **(Umi Narimawati; 2007:61)** sebagai berikut :

"menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik maupun gambar."

Berdasarkan pengertian diatas maka metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atas fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan.

Sedangkan pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Metode Verivikatif.

Pengertian verifikatif menurut **(Umi Narimawati; 2007:61)** sebagai berikut :

"pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Berdasarkan pengertian diatas maka metode verifikatif digunakan untuk membuktikan kebenaran terhadap perkiraan tentang dampak yang terjadi akibat adanya transformasi sistem dari STU menjadi BRINETS terhadap kinerja karyawan.

Dengan demikian pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionaliasasi variabel masing-masing.

3.2.1 Disain Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka diperlukan suatu desain penelitian untuk menunjang penelitian. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

Menurut **Mommad Nazir** (2003:84), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dimana proses perencanaan dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis. Berdasarkan proses perencanaan tersebut maka desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah

   Dimana dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasikan masalah sesuai fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Naripan terkait dengan perbandingan STU dengan BRINETS kaitannya dengan kinerja karyawan.

2. Merumuskan Masalah

   Tanpa ada masalah tidak akan terjadi penelitian, dalam merumusakan masalah penulis mengajukan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Maka dengan adanya rumusan masalah penelitian dapat dilaksanakan.

3. Merumuskan Hipotesis

   Terkait dengan adanya perbandingan STU dengan BRINETS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Naripan, akan memiliki keterkaitan terhadap kinerja karyawan. Maka dibutuhkan perumusan hipotesis untuk selanjutnya diuji kebenarannya karena hipotesis merupakan jawaban sementara.

4. Menarik Kesimpulan

   Proses dimana penulis menentukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertayaan yang menjadi rumusan masalah, dimana dalam menentukan jawaban didasari dari hasil uji hipotesis dan pernyataan yang telah teruji kebenarannya.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variable menurut **Umi Narimawati** (2007:61) mengemukakan bahwa :

"proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran."

Berdasarkan hipotesis "STU dan BRINETS mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan", maka dalam variabel penelitian terdiri atas variabel independent (babas) dan variabel dependent (terikat). Dimana variabel independent merupakan

variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.dalam penelitian ini adalah variabel dependent yaitu kinerja karyawan. Sedangkan variabel dependent merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini dalah variabel independent yaitu STU dan BRINETS. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independent yatu :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu STU sebagai variabel (X_1) dan BRINETS sebagai variabel (X_2). Dimana STU sebagai variabel (X_1) dan BRINETS sebagai variabel (X_2), merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Dimana konsep transformasi system dari STU menjadi BRINETS ini merupakan langkah dari pengembangan sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank sebagai bank yang selalu memberikan mutu pelayanan terbaik kepada setiap nasabahnya.

Adapun indikator yang menentukan kualitas suatu software sistem informasi atau kualitas suatu perangkat lunak menurut **Hewlett-Packard** dalam **Roger S. Pressman** (2002:614) disingkat FURPS (*Functionality*, *Usability*, *Performance*, *Reliability* dan *Supportability*), namun dalam penelitian ini hanya 4 (empat) yang dijadikan indikator untuk menentukan kualitas suatu perangkat lunak lunak karena menurut **Hewlett-Packard** dalam **Roger S. Pressman** (2002:614) supportability adalah :

"Kombinasi kemampuan untuk memperpanjang program, kemampuan adaptasi dan kemampuan layanan (ketiga atribut ini merepresentasikan maintainability)

sebagai tambahan untuk kemampuan ujicoba, kesesuaian, kemampuan penyusunan (kemampuan untuk mengorganisir dan mengatur elemen-elemen penyusunan software), kemudahan dengan apa sistem dapat diinstalasi dan kemudahan dengan apa masalah-masalah dapat dilokasikan".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya dengan penggunaan STU dan BRINETS di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukannlah suatu metode sistem uji coba dalam penggunaan kedua sistem informasi tersebut melainkan keberdaan kedua sistem informasi tersebut adalah benar-benar pengimplementasian yang digunakan untuk menunjang kinerja karyawan dan bukan merupakan suatu sistem uji coba dalam pengimplementasiannya. Empat indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sesuai fungsinya (*Functionality*)

   Dinilai melalui evaluasi bentuk himpunan dan kemampuan program, generalitas fungsi-fungsi yang disampaikan, dan keamanan keseluruhan sistem.

2. Kemampuan (*Usability*)

   Dinilai dengan mempertimbangkan faktor manusia, keseluruhan estetika, konsistensi dan dokumentasi.

3. Kinerja sistem (*Performance*)

   Diukur melalui kecepatan pemrosesan, waktu respon, konsumsi kode sumber, *throughput* dan efesiensi.

4. Keandalan (*Reliability*)

   Dievaluasi melalui pengukuran frekuensi dan besarnya kegagalan, akurasi hasil output, *Mean Time Between Failure* (MTBF), kemampuan untuk pulih dari kegagalan, dan prediktabilitas program.

2) Variable tidak Bebas (*Dependent Variable*)

   Yaitu kinerja karyawan sebagai variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya independent. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan merupakan variabel yang di pengaruhi oleh teknologi informasi. Konsep kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Adapun indikator variabel kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

   a) *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
   b) *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
   c) *Job knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
   d) *Creativenes* yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.

e) *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).

f) *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.

g) *Intitiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

h) *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integrasi pribadi.

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi variabel bebas dan variabel tidak bebas maka variabel-variabel tersebut dioperasionalkan. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat dari tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel [1]	Konsep Variabel [2]	Indikator [3]	Ukuran [4]	Skala [5]
Sistem Teller Unit (STU) (X_1)	STU *(Sistem Teller Unit)* merupakan sistem yang digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia yung tidak berbasiskan online. Sehingga pada prosesnya STU memiliki parameter local maka segala transaksi perbankan dilakukan di BRI unit yang bersangkutan, selain itu juga dalam verifikasi awal pergeseran	**Sesuai dengan Fungsinya (*Functionality*)**	- Tingkat kesesuaian fungsi STU dalam mengatur batas kewenangan transaksi sesuai kewenangan limit petugas.	Ordinal
			- Tingkat kesesuian fungsi STU terhadap setiap kegiatan perbankan.	Ordinal
			- Keamanan STU dalam mendata seluruh nasabah dapat diandalkan.	Ordinal
		Kemampuan (*Usability*)	- Tingkat kemudahan mengoperasikan STU dalam kegiatan operasional perbankan.	Ordinal
			- Output yang dihasilkan oleh STU dapat dipahami dengan mudah.	Ordinal
			- STU dapat mendokumentasi seluruh data nasabah dan kegiatan perbankan dengan baik.	Ordinal

	kas pada awal hari kerja atau akhir kerja dilakukan oleh *customer service* serta dalam membackup data dilakukan oleh Kaunit.		- Informasi yang disajikan STU memiliki estetika/nilai seni yang baik.	Ordinal
		Kinerja Sistem (*Performance*)	- Tingkat kecepatan dalam pencarian CIF nasabah.	Ordinal
			- Efesiensi waktu STU dalam mengoperasikan seluruh kegiatan perbankan sangat baik.	Ordinal
		Keandalan (*Reliability*)	- Tingkat keakuratan output atau informasi yang disajikan.	Ordinal
			- STU dapat menjamin keakuratan dan kesesuaian output atau informasi yang disajikan.	Ordinal
BRINETS (X_2)	BRINETS*(BRI Integrated Network and Information Sistem)* merupakan pengembangan dari sistem yang sebelumnya yaitu STU (*Sistem Unit Teller*), yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank.	**Sesuai dengan fungsinya (*Functionality*)**	- Tingkat kesesuaian fungsi BRINETS dalam mengatur batas kewenangan transaksi sesuai kewenangan limit petugas.	Ordinal
			- Tingkat kesesuian fungsi BRINETS terhadap setiap kegiatan perbankan.	Ordinal
			- Keamanan BRINETS dalam mendata seluruh nasabah dapat diandalkan.	Ordinal
		Kemampuan (*Usability*)	- Tingkat kemudahan mengoperasikan BRINETS dalam kegiatan operasional perbankan.	Ordinal
			- Output yang dihasilkan oleh BRINETS dapat dipahami dengan mudah.	Ordinal
			- BRINETS dapat mendokumentasi seluruh data nasabah dan kegiatan perbankan dengan baik.	Ordinal
			- Informasi yang disajikan BRINETS memiliki estetika/nilai seni yang baik.	Ordinal
		Kinerja Sistem (*Performance*)	- Tingkat kecepatan dalam pencarian CIF nasabah.	Ordinal
			- Efesiensi waktu BRINETS dalam mengoperasikan seluruh kegiatan perbankan sangat baik.	Ordinal
		Keandalan (*Reliability*)	- Tingkat kesesuian laporan-laporan yang dihasilkan BRINETS.	Ordinal

			- Ketidak akuratan output atau informasi yang disajikan BRINETS mudah diperbaiki.	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini. (FaustinoCardoso Gomes, 2003 dalam Umi narimawati (2007:76))	**Kuantitas Kerja (*Quantity of Work*)**	- Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan.	Ordinal
			- Tingkat ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.	Ordinal
			- Jumlah kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan perusahaan.	Ordinal
			- Anda kesulitan dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan perusahaan.	Ordinal
		Kualitas Kerja (*Quality of Work*)	- Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan standar yang ditetapkan perusahaan.	Ordinal
			- Tingkat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.	Ordinal
			- Efektivitas waktu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan perusahaan.	Ordinal
			- Kesiapan anda dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan periode waktu yang ditentukan perusahaan.	Ordinal
		Pengetahuan Kerja (*Job Knowledge*)	- Tingkat kejelasan pengetahuan dan keterampilan, yang dimiliki karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan.	Ordinal
			- Tingkat kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjaannya.	Ordinal

			- Pekerjaan yang anda terima sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang anda miliki.	Ordinal
			- Tingkat kualitas pengetahuan dan keterampilan anda dalam menerima pekerjaan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ordinal
		Kreatifitas (*Creativeness*)	- Tingkat kemampuan karyawan mengembangkan gagasan-gagasan baru, memecahkan masalah, mengikuti perubahan dan belajar secara terus menerus dalam pekerjaannya.	Ordinal
			- Tingkat kemampuan karyawan dalam menghasilkan inovasi-inovasi baru bagi perusahaan.	Ordinal
			- Anda mampu memunculkan suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan.	Ordinal
			- Tingkat kreativitas anda dalam menyikapi permasalahan dan turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ordinal
		Kerjasama (*Cooperation*)	- Tingkat kemampuan dan kerelaan karyawan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja,atasan dan bawahannya.	Ordinal
			- Tingkat ke eratan kerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.	Ordinal
			- Kerjasama selalu terjalin dalam perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal
			- Adanya kerjasama yang terjalin pada perusahaan dapat memudahkan anda dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal
			- Hubungan kerjasama terjalin harmonis dalam perusahaan.	Ordinal

		Kemandirian (*Dependability*)	- Tingkat kesadaran karyawan untuk mengikuti petunjuk dan kebijakan perusahaan.	Ordinal
			- Tingkat kepercayaan perusahaan terhadap karyawan dalam penyelesaian pekerjaan meningkat.	Ordinal
			- Anda memiliki kesadaran dalam menyelesaikan pekerjaan yang anda terima.	Ordinal
			- Kemandirian anda dalam menyelesaikan pekerjaan yang anda terima.	Ordinal
		Inisiatif (*Initiative*)	- Tingkat semangat dan kesungguhan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan tanggung jawab yang lebih besar.	Ordinal
			- Tingkat kesadaraan karyawan untuk menyelesaikan semua pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung jawab.	Ordinal
			- Anda mampu dan bersedia untuk menerima serta melaksanakan tugas-tugas baru dari perusahaan.	Ordinal
			- Anda mampu memperbesar tanggung jawab sehubungan dengan pekerjaan yang anda terima.	Ordinal
			- Inisiatif anda dalam mengerjakan pekerjaan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ordinal
		Kualitas Personal (*Personal Qualities*)	- Tingkat kemampuan dan integritas pribadi karyawan dalam bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan.	Ordinal
			- Tingkat prestasi yang di dapat karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan.	Ordinal
			- Keramah-tamahan karyawan dalam melayani nasabah di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ordinal
			- Sikap kepemimpinan karyawan sehubungan dengan tanggung jawab yang diterimanya.	Ordinal

			- Kepribadian karyawan yang dicerminkan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer & Sekunder)

1. Data Primer

Data primer ini adalah data yang diperoleh dari kejadian atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Dimana dalam mengumpulkan data primer ini melalui tahapan-tahapan guna untuk memperoleh data, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

a) Observasi

Data primer yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan langsung pada objek yang diteliti yaitu di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan.

b) Wawancara

Selain dari observasi data primer juga diperoleh dari hasil memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam hal ini adalah Kepala Unit (KAUNIT) maupun responden, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c) Kuesioner

Data primer diperoleh juga dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada sejumlah responden. Dimana kuesioner ini berupa daftar pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab dan diisi, dengan tujuan mendapatkan data-data yang

akurat tentang keadaan yang sesungguhnya yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan khususnya karyawan BRI unit yang menjadi responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau tulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, mendapatkan laporan perkembangan BRI unit yang dapat digunakan untuk mendorong kinerja karyawan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Menurut **Sugiyono (2009:116)**, "*sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.*"

Dalam penelitian ini, digunakan sampel dari populasi yang ada, dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka menurut **Umi Narimawati** (2008:173) bahwa dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian.

Dengan demikian sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh menurut **Sugiyono (2006:78)** adalah sebagai berikut:

> "*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Adapun dalam penarikan sampel kita harus mengetahui jumlah populasi yang ada, maka sebelum menentukan sampel sebaiknya mengetahui dulu populasinya.

Pengertian populasi menurut **Sugiyono** (2009:117) adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Naripan, penulis menggunakan metode sensus, dimana dalam pengambilan populasi penulis mengambil jumlah karyawan dari tiap BRI Unit Cabang Naripan yang tengah mengalami masa kerja lama, dalam hal ini karyawan yang menggunakan system dalam melakukan kegiatan perbankkannya tersebut pernah mengalami STU dan BRINETS dalam melakukan kegiatan perbankkannya. Berikut sensus yang dilakukan di BRI unit Cabang Naripan :

Tabel 3.2 Sensus Populasi

NO	BRI Unit Cabang Naripan	Jumlah Karyawan	Pengguna Sistem	Populasi/Sampel
1	BRI Unit Astana Anyar	8	6	3
2	BRI Unit Dipati Ukur	11	7	4
3	BRI Unit Taman Sari	10	8	2
4	BRI Unit Gegerkalong	13	7	4
5	BRI Unit Simpang Dago	13	7	3
6	BRI Unit Gatot Subroto	11	7	2
7	BRI Unit Setiabudhi	8	7	2
8	BRI Unit Kosambi	15	12	6
9	BRI Unit Babakansari	12	8	4
Total Populasi		101	69	30

Sumber : PT. BRI (persero) Tbk. Cabang Naripan

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, bahwasannya ada 9 kantor unit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Naripan yang dilibatkan dalam penentuan populasi. Pada BRI Unit Astana Anyar misalnya terdapat 8 karyawan dan hanya 6 karyawan yang menggunakan sistem dalam melakukan kegiatan perbankan, serta terdapat 3 karyawan yang pernah mengalami STU dan BRINETS dalam melakukan proses transaksi dalam melayani nasabahnya begitu juga seterusnya pada kantor unit yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan yang dilibatkan dalam penentuan populasi hanyalah karyawan yang pernah mengalami STU dan BRINETS dalam kegiatan operasional perbankannya, pada tabel diatas didapat sebanyak 30 orang karyawan, maka jumlah populasinya adalah 30 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode pengumpulan data dari penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari lapangan. Adapun langkah-langkah penelitian lapangan sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai transformasi sistem dari STU menjadi BRINETS pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Naripan terhadap kinerja karyawan. Dimana observasi

ini dalam mengetahui sistem yang sedang berjalan atau BRINETS dan sistem yang terdahulu yaitu STU.

b. Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi secara lisan baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.

c. Survey

Pengumpulan data melalui permintaan keterangan/jawaban kepada sumber data dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner/angket sebagai alatnya.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.2.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji Validitas menurut **(Umi Narimawati; 2007:63)** sebagai berikut :

”Validitas alat pengumpulan data (pengukuran) data menunjukkan kesesuaian atau kecocokan antara alat ukur dengan apa yang diukur.”

Dengan demikian uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian.

Dalam uji validitas, kita menentukan nilai kritisnya sebesar 0,3. Maka menurut Bambang Soedibjo (2005:74), bahwa jika koefisien korelasi $\geq$ 0,3 maka butir dinyatakan valid.

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

- Jika r positif, serta r hitung $\geq$ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid.
- Jika r tidak positif, serta r hitung $\leq$ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows* dan Microsoft Excel 2007 dan rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x\ ) - (\sum x)\ (n\sum y\ ) - (\sum y)}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X_1/X_2

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X_1/X_2

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden.

Untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pertanyaan dengan skor total item lainnya $\geq$ 0,3 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $\leq$ 0,3 maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *Pearson product moment* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows* sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Sistem STU & BRINETS

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,838	0,30	Valid
Item_2	0,386	0,30	Valid
Item_3	0,680	0,30	Valid
Item_4	0,000	0,30	Tidak Valid
Item_5	0,608	0,30	Valid
Item_6	0,608	0,30	Valid
Item_7	0,923	0,30	Valid
Item_8	0,744	0,30	Valid
Item_9	-0,120	0,30	Tidak Valid
Item_10	0,744	0,30	Valid
Item_11	0,933	0,30	Valid
Item_12	0,000	0,30	Tidak Valid
Item_13	0,783	0,30	Valid
Item_14	0,000	0,30	Tidak Valid
Item_15	0,744	0,30	Valid

(Sumber: Lampiran Output SPSS)

Berdasarkan pada gambar 3.3 diatas pada kuesioner sistem (STU & BRINETS) dapat dilihat terdapat 4 butir item yang nilai indeks validitasnya lebih kecil dari 0,30, hasil ini mengindikasikan bahwa keempat butir pertanyaan tersebut tidak valid dan akan disisihkan pada pengumpulan data selanjutnya.

TABEL 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,554	0,30	Valid
Item_2	0,687	0,30	Valid
Item_3	0,717	0,30	Valid
Item_4	0,778	0,30	Valid
Item_5	0,841	0,30	Valid
Item_6	0,735	0,30	Valid
Item_7	0,771	0,30	Valid
Item_8	0,717	0,30	Valid
Item_9	0,856	0,30	Valid
Item_10	0,950	0,30	Valid
Item_11	0,876	0,30	Valid
Item_12	0,950	0,30	Valid
Item_13	0,876	0,30	Valid
Item_14	0,876	0,30	Valid
Item_15	0,876	0,30	Valid
Item_16	0,950	0,30	Valid
Item_17	0,950	0,30	Valid
Item_18	0,950	0,30	Valid
Item_19	0,566	0,30	Valid
Item_20	0,566	0,30	Valid
Item_21	0,566	0,30	Valid
Item_22	0,382	0,30	Valid
Item_23	0,876	0,30	Valid
Item_24	0,950	0,30	Valid
Item_25	0,876	0,30	Valid
Item_26	0,950	0,30	Valid
Item_27	0,950	0,30	Valid
Item_28	0,876	0,30	Valid
Item_29	0,950	0,30	Valid

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_30	0,615	0,30	Valid
Item_31	0,876	0,30	Valid
Item_32	0,728	0,30	Valid
Item_33	0,786	0,30	Valid
Item_34	0,786	0,30	Valid
Item_35	0,728	0,30	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Pada tabel 3.4 di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari 0,30, hasil ini mengindikasikan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan untuk mengukur kinerja karyawan.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas menurut **(Umi Narimawati; 2007:63)** sebagai berikut :

"Reliabilitas alat pengumpulan (pengukuran) data menunjukkan keajengan hasil pengukuran (konsistensi) apabila digunakan untuk pengukuran pada waktu yang berbeda dan tidak tergantung siapa yang menggunakannya."

Dengan demikian dapat diketahui bahwa uji reliabilitas digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur diuji. Dimana uji reliabilitas ini menunjukan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang lama, sehingga jika alat ukur itu digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan bisa digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Sistem	15	0,900	reliabel
Kinerja karyawan	35	0,983	reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Berikut merupakan rincian hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Sistem (STU & BRINETS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	15

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel Sistem memiliki Cronbach's Alpha 0,900, maka alat ukur atau kuesioner dikatakan reliabel atau diterima.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	35

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel Sistem memiliki Cronbach's Alpha 0,983, maka alat ukur atau kuesioner dikatakan reliabel atau diterima.

3.2.4.3 Uji Method Sucsessive Interval (MSI)

Data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sehingga untuk melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* memerlukan data dengan skala pengukuran interval. Berikut adalah cara transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode succesive interval (*Successive Intervals Method*), dengan langkah kerja sebagai berkut :

1. Perhatikan banyaknya responden yang memberikan respon yang ada, artinya hitung frekuensi setiap skor.
2. Tentukan frekuensi kumulatif yaitu dengan menjumlahkan terus dari setiap skor.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan cara membagi frekuensi kumulatif dengan total frekuensi. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku.
4. Menghitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif diatas.
5. Dari nilai Z diketahui tersebut tentukan nilai densitynya.
6. Hitung SV (Scala Value = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{(\quad)-(\quad)}{(\quad)-(\quad)}=$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan batas Bawah

Density at upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under upper limit : Daerah di Bawah Batas

Area Under lower limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

7. Hitung Skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan sebagai berikut:

Score = Scale Value - { *}* +1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

A. Analisis Deskriptif.

Analisis kualitatif adalah analisa yang merupakan masalah tidak dalam bentuk angka-angka, tetapi berkenaan dengan nilai yang didasarkan pada hasil pengolahan data. Selain itu metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti.

Untuk mengetahui gambaran atau sistem informasi yang sedang berjalan yaitu STU yang merupakan system awal yang digunakan dan BRINETS yang merupakan system yang saat ini digunakan pada PT. Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk Cabang Naripan menggunakan pendekatan terstruktur dalam hal ini analisis yang dilakukan untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian sistem, dengan menggunakan alat seperti *Flow Map*, Diagram Konteks dan DFD (*Data Flow Diagram*), berikut merupakan penjelasannya :

a) *Flowmap* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program.
b) *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir ataupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (Jogiyanto, HM, 2005 :700).
c) Pengertian diagram konteks adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem.

Data dalam analisis kualitatif ini bersifat ordinal, dimana dari setiap pertanyaan dari kuesioner menggunakan opsi pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert, hal ini bertujuan untuk mendapatkan ketidaksetaraan jawaban dari pertanyaan yang dijawab oleh responden. Berikut merupakan skala likert :

Tabel 3.8 Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan Tabel 3.8 setiap jawaban diberi bobot nilai 1 sampai 5, Bobot nilai bukan menunjukan angka sebenarnya tetapi merupakan simbol dan bersifat relatif.

Untuk mengetahui tanggapan karyawan atas perbandingan STU dan BRINETS terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Naripan, maka kita harus mengetahui perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Dimana skor aktual diperoleh dari hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan bobot nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh dari hasil prediksi bobot nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\qquad}{\qquad} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Untuk melihat hasil tersebut yang dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

B. Analisis Verifikatif.

Analisis kuantitatif yaitu analisa yang menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka. Analisa ini digunakan sebagai alat bantu statistik, sehingga memudahkan peneliti dalam menafsirkan data mentah yang diperoleh. Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut.

Data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sehingga untuk melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* memerlukan data dengan skala pengukuran interval. Berikut adalah cara transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode succesive interval (*Successive Intervals Method*), dengan langkah kerja sebagai berkut :

1. Perhatikan banyaknya responden yang memberikan respon yang ada, artinya hitung frekuensi setiap skor.
2. Tentukan frekuensi kumulatif yaitu dengan menjumlahkan terus dari setiap skor.

3. Tentukan proporsi kumulatif dengan cara membagi frekuensi kumulatif dengan total frekuensi. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku.
4. Menghitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif diatas.
5. Dari nilai Z diketahui tersebut tentukan nilai densitynya.
6. Hitung SV (Scala Value = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\quad) - (\quad)}{(\quad) - (\quad)}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan batas Bawah

Density at upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under upper limit : Daerah di Bawah Batas

Area Under lower limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

7. Hitung Skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan sebagai berikut:

Score = Scale Value - { } +1

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software* SPSS versi 17, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X_1, X_2) dalam penelitian ini adalah STU dan BRINETS dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Korelasi yang digunkan

adalah korelasi *Pearson Product Moment*, ditunjukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Rumus untuk koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x\ ) - (\sum x)\ (n\sum y\ ) - (\sum y)}$$

Keterangan :

Rxy = korelasi Pearson Product Moment

X = variabel Independent

Y = variabel dependent

n = jumlah Sampel

nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

a) jika nilai r > 0, artinya terjadi hubungan yang linier positif. Semakin besar variabel X (bebas), semakin besar pula nilai variablel Y (terikat) dan sebaliknya.
b) jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif. Semakin kecil nilai variabel X, semakin besar pula nilai variablel Y begitu pula sebaliknya.
c) Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y.
d) Jika r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.

Tabel. 3.10
Kriteria Nilai Korelasi

-1 ≤ r ≤ + 1	Tingkat Keeratan
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Korelasi Kuat
0,40 – 0,59	Korelasi Sedang
0,20 – 0,39	Korelasi Rendah
0,00 – 0,19	Tidak Ada Korelasi

(Sumber: Umi Narimawati, 2007 : 87)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung (kinerja karyawan) yang dipengaruhi dua variabel bebas (STU dan BRINETS). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana :

Y'= a+bX

Dimana :

Untuk mengetahui a menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)\ \sum X \quad - (\sum X)(\sum X\,Y)}{n(\sum X\ ) - (\sum X\ )}$$

Dan untuk mengetahui b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum X\,Y) - (\sum X\ )(\sum Y)}{n(\sum X\ ) - (\sum X\ )}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent (Kinerja Karyawan) yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent (Kinerja karyawan). Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek variabel independent (STU/BRINETS) yang mempunyai nilai tertentu.

n = Banyaknya sampel

3. Koefisien Determinasi

Besarnya angka koefisien determinasi bisa didapat setelah angka perhitungan koefisien korelasi didapat. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya dampak variabel bebas (X_1,X_2) dalam penelitian ini STU dan BRINETS terhadap variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini kinerja karyawan. Adapun rumus dari koefisien determinasi, sebagai beikut :

$$Kd = r \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, maka digunakan model statistik uji t untuk menguji perbandingan (tingkat

keberartian) antara variabel X_1,X_2 dan variabel Y yaitu antara sistem STU dan BRINETS dengan kinerja karyawan.

Adapun bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : p = 0, STU maupun BRINETS tidak ada kaitannya terhadap kinerja karyawan.

H1 : p ≠ 0, STU maupun BRINETS ada kaitannya terhadap kinerja karyawan

Menurut Sugiyono (2009:312), "bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Dengan demikian maka digunakan rumus :

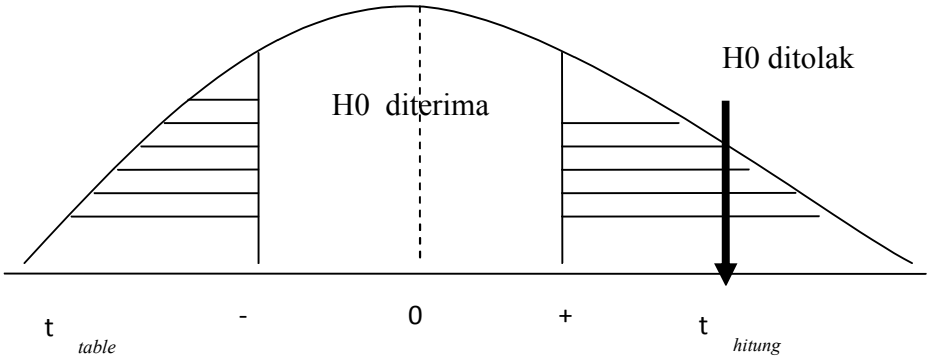
$$= \frac{\sqrt{\quad - 2}}{\sqrt{1 - \quad}}$$

Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%) .

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau STU atau BRINETS berdampak positif terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Naripan.

b) Jika $t^{hitung} < t_{table}$, maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau STU atau BRINETS berdampak negativ terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Naripan.



Gambar 3.3
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis